

# Manajemen Informasi dan Konten Berbasis Digital Dengan Analisis SWOT: KKN Tlogopatut Gresik

I Gede Susrama Mas Diyasa<sup>1</sup>, Devan Cakra Mudra Wijaya<sup>2\*</sup>, Rendra Anggita Ramadani<sup>3</sup>, Sarah Handayani<sup>4</sup>, Muhammad Ikhlasurramadhan<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur; Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Kota SBY, Jawa Timur 60294  
e-mail: \*<sup>2</sup>mudrawijaya@gmail.com

## Abstrak

*Tlogopatut adalah kelurahan yang terletak di Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur yang sedang mengalami penurunan ekonomi di masa Pandemi COVID-19. Selain itu juga rawan adanya informasi HOAX dan perlunya peningkatan ketahanan pangan disana. Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur melakukan pengabdian masyarakat di wilayah Tlogopatut Gresik dengan memberikan salah satu solusi permasalahan yaitu dengan melakukan kegiatan manajemen informasi dan konten berbasis digital dengan analisis SWOT. Alasan menggunakan metode SWOT ialah dapat memperkirakan kelebihan, kekurangan, kesempatan, dan ancaman yang terjadi jika dilakukannya sebuah kegiatan. Hasil yang didapatkan ialah masyarakat Tlogopatut Gresik dapat menjadi lebih bijak lagi dalam jejaring sosial. Selain itu masyarakat Desa Tlogopatut juga dapat memanfaatkannya sebagai media yang berpotensi meningkatkan ekonomi mereka dengan mempromosikan wisata ataupun produk UMKM setempat. Masyarakat juga dapat membedakan mana informasi yang benar dan mana informasi yang HOAX. Antusiasme warga setempat sangat tinggi dalam kegiatan ini untuk mempelajari hal-hal yang baru, sehingga program pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar.*

**Kata kunci**—Manajemen Informasi, Konten Digital, Analisis SWOT, KKN Tlogopatut Gresik

## Abstract

*Tlogopatut is a village located in Gresik District, Gresik Regency, East Java Province which is experiencing an economic downturn during the COVID-19 pandemic. In addition, it is also prone to HOAX information and the need to increase food security there. UPN Veterans East Java students carry out community service in the Tlogopatut Gresik area by providing one solution to the problem, namely by carrying out digital-based information and content management activities with SWOT analysis. The reason for using the SWOT method is to be able to estimate the advantages, disadvantages, opportunities, and threats that occur if an activity is carried out. The result is that the people of Tlogopatut Gresik can become even wiser in social networking. In addition, the people of Tlogopatut Village can also use it as a medium that has the potential to improve their economy by promoting tourism or local MSME products. The public can also distinguish which information is true and which information is HOAX. The enthusiasm of residents is very high in this activity to learn new things so that this community service program can run smoothly.*

**Keywords**— Information Management, Digital Content, SWOT Analysis, KKN Tlogopatut Gresik

## 1. PENDAHULUAN

COVID-19 adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan dan manusia (Susilo et al. 2020). Pada Februari 2020, akumulasi pengangguran di

Indonesia sudah mencapai kurang lebihnya 6,88 juta atau 4,99 persen, dengan kondisi pandemi yang dihadapi Indonesia saat ini berpotensi menambah jumlah pengangguran hingga 4,22 juta orang. Selain itu, perlambatan pada sektor jasa pendidikan dan jasa pemerintahan mengakibatkan penurunan ekonomi

nasional (Chairani 2020). Hal tersebut juga terjadi di sebagian wilayah Tlogopatut Gresik hingga saat ini.

Tlogopatut merupakan kelurahan yang terletak di kecamatan Gresik, kabupaten Gresik, provinsi Jawa Timur. Kelurahan ini mempunyai luas wilayah sekitar 333,610 M<sup>2</sup>. Kelurahan Tlogopatut berbatasan dengan beberapa kelurahan lainnya. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Ngipik dan Sidokumpul, lalu sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Kebomas dan Kawisanyar, kemudian sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Kebomas, sedangkan sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Sidomoro. Letak geografis Kelurahan Tlogopatut berada di jalur cepat, sehingga sangat potensial untuk membuka suatu usaha dagang sebagai mata pencaharian. Posisi kelurahan dekat dengan Kawasan Industri Gresik, hal ini membuat masyarakat Tlogopatut juga cukup banyak yang berkerja sebagai buruh pabrik di Industri sekitar wilayah Tlogopatut (Fauzi 2011).

Kemajuan teknologi informasi di dunia semakin hari semakin berkembang, sehingga memungkinkan semua bidang dapat beralih dari sistem *offline* ke sistem *online* meskipun masih di tengah-tengah terjangan pandemi COVID-19 ini. Hal tersebut justru dapat membuka peluang baru dalam meningkatkan ekonomi dan dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan media sosial yang ada pada *smartphone* dan lain sebagainya (Rizky Parlika, Devan Cakra Mudra Wijaya 2021).

Media sosial berdasarkan etimologi terbagi menjadi dua kata, yaitu media dan sosial. Media dapat diterjemahkan sebagai alat komunikasi. Sedangkan kata sosial diterjemahkan sebagai kondisi sosial bahwa setiap individu dapat melakukan aksi kepada masyarakat. Dari pengertian masing-masing kata tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah perangkat digital yang sebagai media untuk melakukan kegiatan sosial. Tidak mengherankan, kehadiran media sosial menjadi fenomenal. Contoh media sosial yaitu meliputi Facebook, Twitter, YouTube, Instagram, dan lain sebagainya (Mulawarman & Nurfitri 2017).

Adanya teknologi informasi dapat menguntungkan manusia dalam aktivitas sehari-hari. Teknologi informasi merupakan suatu hal yang berkaitan erat dengan *management tools* yang dapat digunakan untuk kegiatan audit informasi yang ada pada data dari perangkat satu ke perangkat yang lain (Parlika et al. 2020).

Dari banyaknya kelebihan yang didapatkan dari teknologi informasi, ada juga kelemahan dari teknologi informasi di era revolusi industri 4.0 ini,

yaitu salah satunya HOAX yang menjadi ancaman terbesar bagi masyarakat global, karena hal tersebut dapat mempengaruhi bahkan dapat merugikan seseorang. Kemampuan dalam memilah data atau informasi saat ini sangatlah dibutuhkan sebagai upaya pencegahan HOAX. Saluran yang paling banyak digunakan dalam penyebaran HOAX adalah media sosial. Fenomena HOAX di Indonesia menimbulkan kecemasan tersendiri bagi masyarakat terhadap informasi yang diterima dan sering membuat masyarakat bingung (Christiany Juditha 2018).

HOAX adalah salah satu kejahatan media sosial. Hal ini tidak hanya terjadi pada orang dewasa, tetapi juga pada anak-anak. Hoax membawa dampak negatif bagi masyarakat, terutama bagi anak-anak karena mereka akan memiliki perilaku yang buruk (Widayati 2019).

Edukasi kepada masyarakat di masa Pandemi COVID-19 seperti saat ini sangat diperlukan, agar masyarakat dapat bertahan dan bisa bangkit dari keterpurukan ekonomi serta terhindar dari HOAX. Edukasi dapat dilakukan dengan beberapa solusi yaitu secara luring ataupun daring. Dengan situasi dan kondisi saat ini daring menjadi salah satu solusi unggulan dibandingkan luring. Alasan daring menjadi unggulan karena tidak menimbulkan keramaian di lokasi, mencegah penularan COVID-19, penyampaian dalam bentuk interaksi dua arah dan lain-lain sehingga lebih menarik perhatian.

Berbagai inovasi telah dilakukan dan diberikan kepada warga setempat melalui program pengabdian masyarakat oleh pemerintah, civitas akademik, swadaya masyarakat, dan lain-lain yang saling mendukung agar menjadikan suatu daerah menjadi lebih baik lagi.

Diantaranya ada penelitian dari Solekhan et al. 2019 di Kabupaten Kudus yang menyatakan bahwa dengan implementasi metode BinteK (Bimbingan Teknologi), pendampingan serta penguatan dalam proses produksi pada UMKM, sehingga proses produksi akan menjadi efektif dan efisien. Hal tersebut dapat menghasilkan produk berkualitas yang dapat membantu masyarakat setempat dalam menangani permasalahan yang ada selama masa Pandemi COVID-19 ini (Solekhan 2019).

Ada lagi penelitian dari Nina Oktarina et al. 2019 di Kecamatan Toroh Purwodadi yang mengimplementasikan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan praktik, sehingga dapat membantu masyarakat sekitar dalam memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan jangkauan pemasaran produk yang dibuat oleh masyarakat setempat (Anon 2019).

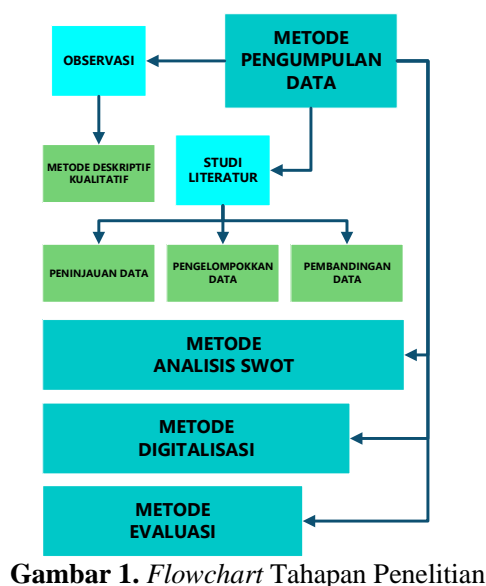
Hal tersebut masih perlu dikembangkan lagi dari sisi strategi dan sisi teknologi agar lebih tepat sasaran, oleh karena itu penulis membuat Manajemen Informasi dan Konten Berbasis Digital Dengan Analisis SWOT: KKN Tlogopatut Gresik sebagai upaya penulis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di daerah setempat.

SWOT merupakan singkatan dari *Strengths*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threats*. Analisis SWOT mengatur dan memperkirakan tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman suatu informasi atau konten yang dibuat ke dalam daftar yang terorganisir dengan baik sehingga dapat bersaing secara global (Sulistiani 2014).

Inovasi ini diharapkan dapat membantu banyak orang, khususnya masyarakat Desa Tlogopatut Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik dalam memaksimalkan karya di masa Pandemi COVID-19 ini dengan mengetahui strategi ataupun sasaran yang tepat dan tidak melanggar hukum yang ada. Dengan adanya hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan perokonomian.

## 2. METODE

Metode yang diterapkan oleh penulis didasari oleh situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan saat ini. Dari banyaknya metode yang penulis gunakan, penulis mengunggulkan Metode Analisis SWOT sebagai solusi utama dalam penyelesaian masalah yang ada di Tlogopatut, Gresik. Adapun tahapan yang penulis lakukan pada penelitian ini yaitu dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Flowchart Tahapan Penelitian

Pada gambar 1 diatas dapat diketahui tentang langkah-langkah yang berguna dalam pengelolaan informasi yang dimulai dari metode pengumpulan data, metode analisis SWOT, metode digitalisasi, dan metode evaluasi. Penjelasan secara eksplisit dapat dijabarkan sebagai berikut.

### 2.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu metode yang berisikan kegiatan observasi yang mana memperhatikan metode deskriptif kualitatif yang dibuat untuk mendapatkan informasi tentang keadaan yang sedang terjadi di lingkungan sekitar (survei). Selain itu juga melakukan studi literatur yang mana memperhatikan peninjauan data, pengelompokkan data, dan perbandingan data. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya (Raharjo 2008; Parlika et al. 2021).

### 2.2. Metode Analisis SWOT

Metode SWOT merupakan metode analisis kelebihan, kekurangan, kesempatan, dan resiko yang akan terjadi jika dilakukan pada suatu kegiatan secara terorganisir dalam sebuah rancangan suatu perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang (Manajemen 2019). Analisa dapat dibuat dengan matriks SWOT untuk mendapatkan strategi SO, WO, ST, dan WT yang sesuai dengan lingkungan atau ruang lingkup penelitian (Suhalmi 2015).

### 2.3. Metode Digitalisasi

Metode digitalisasi merupakan metode pengalihan aktivitas kerja dari perangkat keras ke dalam perangkat lunak, sehingga didapatkan beberapa manfaat yaitu meliputi mudah dalam penyimpanan data, data mudah diakses dari mana saja, penghematan waktu, aksesibilitas ganda, peningkatan layanan pengguna, data lebih aman, pengurangan biaya, pemulihan bencana, serta perpindahan data mudah (Siregar 2019).

Sebelum melaksanakan proses digitalisasi ada baiknya mempertimbangkan teori dasar yang harus diketahui oleh masyarakat, yaitu sebagai berikut (Prastiani & Subekti 2017) :

- Kepemilikan ijin (*copyright*) atas dokumen atau file yang ada.
- Jumlah dokumen atau file yang akan diproses.
- Tampilan file digital yang dihasilkan.
- Kualitas hasil yang diharapkan.
- Tempat penyimpanan dokumen atau file digital yang dihasilkan.

## 2.4. Metode Evaluasi

Metode evaluasi merupakan metode yang bertujuan untuk melakukan pengukuran atau perbaikan pada suatu kegiatan yang telah dilaksanakan, sehingga didapatkan hasil koreksi yang bermanfaat untuk kedepannya (Amin 2014).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan evaluasi yaitu sebagai berikut (Sawaluddin & Muhammad 2020) :

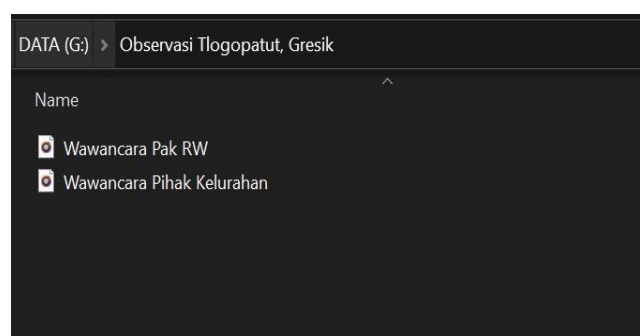
- Mengatur rencana evaluasi hasil penelitian.
- Menghimpun data.
- Melakukan verifikasi data.
- Mengolah dan menganalisis data.
- Memberikan penjelasan dan menarik kesimpulan.
- Menindaklanjuti hasil evaluasi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN



### Gambar 2. Observasi Lapangan

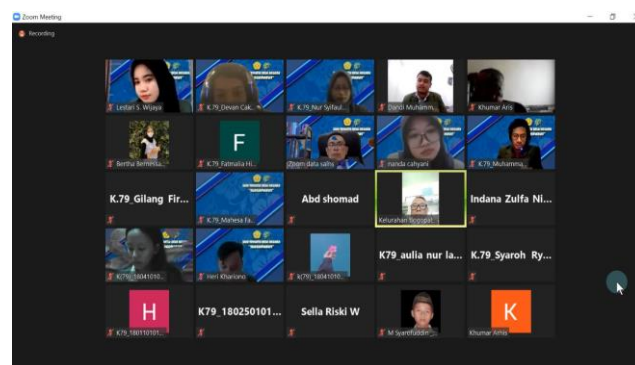
Gambar 2 diatas menunjukkan kegiatan observasi lapangan yang telah dilakukan oleh mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur yang dilaksanakan selama 2 minggu. Bersamaan dengan kegiatan ini, kami langsung melakukan inventaris data berupa analisis rekaman suara yang mana mencatat semua kendala yang ada pada masyarakat Tlogopatut, Gresik. Narasumber disini yaitu dari pihak Kelurahan dan RW.



### Gambar 3. Bukti Rekaman Suara

Gambar 3 menunjukkan bukti rekaman suara yang mana penulis telah menyimpulkan dari hasil survei bahwa telah ditemukan beberapa masalah yang harus diselesaikan seperti penurunan ekonomi, maraknya Hoax, dan perlunya peningkatan ketahanan pangan di masyarakat Tlogopatut, Gresik.

Selanjutnya melalui kegiatan koordinasi *video conference zoom* untuk menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan akhirnya diperoleh tanggal 12 hingga 27 Juli 2021 yang dapat dilihat pada gambar 4.



**Gambar 4.** *Video Conference Zoom*

Dalam pembahasan tersebut, perlunya manajemen informasi dan konten berbasis digital agar mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini. Manajemen konten adalah proses yang melibatkan pengaturan, pengelompokkan, dan penataan sumber daya informasi sehingga dapat disimpan, lalu dipublikasikan, dan juga dapat digunakan kembali dalam berbagai macam bentuk lain yang sekiranya menonjolkan sisi kreatif, inovatif, informatif, dan interaktif sehingga menarik perhatian pembaca.

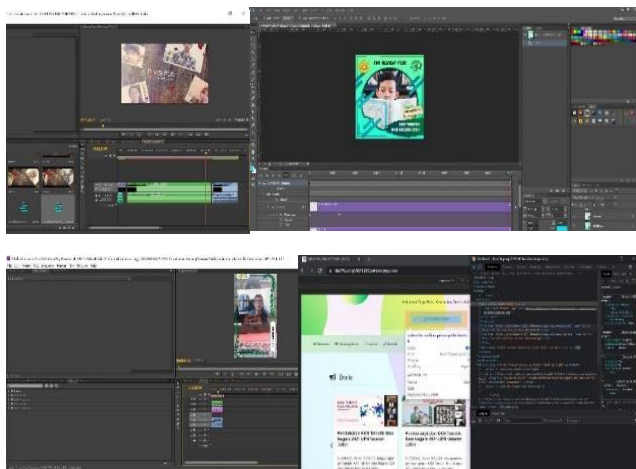
Adapun program kerja yang dapat kami terapkan pada masyarakat Tlogopatut, Gresik sebagai upaya kami dalam menyelesaikan permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut :

- Pembuatan media sosial dan *website* serta konten yang berisi tentang edukasi positif.
- Pembuatan dan penempelan poster cegah Hoax di masa Pandemi COVID-19 ini.
- Pengerjaan program kerja gabungan.
- Pemberitaan media massa.
- Pembuatan modul pelatihan manajemen informasi dan konten berbasis digital dengan analisis SWOT (*Strength-Weakness-Opportunities-Threats*).



**Gambar 5.** Luaran Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Gambar 5 diatas menunjukkan luaran kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur yang dilaksanakan selama kurang lebihnya satu bulan yaitu berupa media sosial, *website*, media massa, poster, modul, dan lain sebagainya. Dari hasil tersebut perlunya kegiatan evaluasi kurang lebih selama 2 minggu untuk memaksimalkan karya di tengah-tengah masyarakat sebelum berakhirnya acara pengabdian masyarakat ini.



**Gambar 6.** Editing Konten

Pada gambar 6 menunjukkan proses *editing* konten, langkah-langkah dalam manajemen informasi dan konten berbasis digital dapat dilakukan yaitu dengan cara sebagai berikut :

- Menentukan sasaran atau target

Pada tahap ini yang harus diperhatikan yaitu sasaran atau target dari usaha anda, dalam kasus ini yaitu pembaca. Jika konten sesuai sasaran pembaca maka bisa dibilang target telah terpenuhi.

- Analisa kebutuhan

Pada tahap ini yang harus dilakukan yaitu analisa kebutuhan fungsional dan non fungsional. Kebutuhan fungsional ini sendiri terkait proses-proses apa saja yang nantinya akan dilakukan oleh sistem. Sedangkan kebutuhan non fungsional terkait kemudahan penggunaan sistem oleh *user*, faktor waktu, serta perangkat atau teknologi yang digunakan untuk mengakses, kehandalan sistem termasuk juga faktor keamanan (*security*) sistem, dan dukungan penggunaan sistem.

- Desain konten

Pada tahap ini yang harus dikerjakan yaitu merancang konten, lalu memanipulasi objek yang ada hingga menjadi konten yang siap publikasi.

- Analisa SWOT



**Gambar 7.** Analisis SWOT

Pada gambar 7 menunjukkan 4 indikator yang masing-masing indikatornya memiliki beberapa *target priority* yang berpengaruh dalam kegiatan analisa yaitu dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Indikator SWOT beserta *target priority*

Nama Indikator	Target Priority
Strength (Kelebihan)	kebaruan ( <i>novelty</i> ), keakuratan ( <i>accuracy</i> ), dan kemudahan pengguna ( <i>user friendly</i> ).



<i>Weakness</i> (Kekurangan)	lalu lintas ( <i>traffic</i> ), media ( <i>platform</i> ), anggaran ( <i>budget</i> ), dan durasi ( <i>duration</i> ).
<i>Opportunities</i> (Peluang)	visual, monetisasi ( <i>monetization</i> ), jangkauan ( <i>range</i> ), dan manfaat ( <i>benefit</i> ).
<i>Threats</i> (Ancaman)	plagiasi ( <i>plagiarism</i> ), peretasan ( <i>hack</i> ), hoax, dan kompetensi ( <i>competence</i> ).

Adapun perbandingan dari 4 indikator terhadap media sosial dan *website* yang telah kami buat yaitu dapat dilihat pada tabel 2 hingga tabel 5.

**Tabel 2.** Indikator *Strength* (S)

<i>Platform</i>	Kelebihan Yang Ada Pada Konten
<i>Website</i>	- Media sosial dan <i>website</i> bersifat gratis.
<i>Instagram</i>	- Semua <i>platform</i> terhubung dengan internet.
<i>Youtube</i>	- Mudah dijangkau oleh publik.
<i>Twitter</i>	- Informatif dan juga interaktif. - Informasi faktual dan aktual. - <i>User friendly</i> .

**Tabel 3.** Indikator *Weakness* (W)

<i>Platform</i>	Kekurangan Yang Ada Pada Konten
<i>Website</i>	- Menggunakan internet.
<i>Instagram</i>	- Pemuatan data sedikit lambat pada <i>website</i> .
<i>Youtube</i>	- <i>Traffic</i> pengunjung rendah.
<i>Twitter</i>	- Keterbatasan durasi. - Pemberitaan berbayar.

**Tabel 4.** Indikator *Opportunities* (O)

<i>Platform</i>	Peluang Yang Ada Pada Konten
<i>Website</i>	- Jangkauan informasi publik tergolong sangat luas.
<i>Instagram</i>	- Tampilan konten menarik.
<i>Youtube</i>	- Konten sangat edukatif.
<i>Twitter</i>	- Adanya <i>problem solve</i> .

**Tabel 5.** Indikator *Threats* (T)

<i>Platform</i>	Ancaman Yang Ada Pada Konten
<i>Website</i>	- Keamanan pada <i>website</i> rendah karena belum ada SSL.
<i>Instagram</i>	- Hasil karya rawan ditiru karena belum ada hak patennya.
<i>Youtube</i>	- Rawan dari kejahatan maya seperti peretasan dan hoax, maka diperlukan pemikiran yang kritis.

#### • Audit Konten

Memeriksa semua konten dalam segi kualitas relatif serta kekurangannya dengan mengingat tujuan akhirnya yaitu untuk mengatur aktivitas promosi di masa mendatang.

Dalam manajemen konten, informasi yang kita dapat masih belum tentu bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya, oleh karena itu dibutuhkan beberapa strategi dalam pencegahan HOAX di masa Pandemi COVID-19 ini yang dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- Waspada judul berita yang bersifat provokatif, sensasional, dan emosional.
- Periksa situs berita, website resmi biasanya memiliki identitas resmi pemilik domain yang dapat dicek di situs <https://who.is/>
- Mengikuti situs resmi berita atau informasi terkait COVID-19 yang dapat diakses pada <https://covid19.go.id/>
- Cek keaslian data berita atau informasi untuk diperiksa mengenai hoax atau tidaknya melalui situs <https://turnbackhoax.id/>
- Tidak asal membagikan berita atau informasi yang belum tentu bisa dipertanggungjawabkan, penyebaran Hoax dapat dikenakan pidana penjara enam tahun atau denda paling banyak 1 miliar (UU ITE Pasal 45A Ayat 1).

## 4. SIMPULAN

Selama pandemi COVID-19 ini, masyarakat Tlogopatut Gresik perekonomiannya menurun. Selain itu ada juga permasalahan lain seperti maraknya Hoax dan perlunya peningkatan ketahanan pangan. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat dalam mengatasi permasalahan yang ada selama ini. Bagi mahasiswa, pelaksanaan kegiatan ini telah tercapai tepat pada waktunya. Bagi masyarakat, hasil yang didapatkan dari kegiatan ini ialah menjadi lebih bijak dalam jejaring sosial. Selain itu masyarakat Desa Tlogopatut juga dapat memanfaatkannya sebagai media yang berpotensi meningkatkan ekonomi mereka dengan mempromosikan wisata ataupun produk UMKM setempat. Masyarakat juga dapat membedakan mana informasi yang benar dan mana informasi yang HOAX. Pada kegiatan ini terdapat beberapa kendala yang dialami antara lain keterbatasan akses karena juga bertepatan dengan

---

program pemerintah yaitu PPKM Darurat, sehingga banyak dilakukan secara daring.

## SARAN

Manajemen informasi dan konten berbasis digital dengan analisis SWOT ini perlu diterapkan ke dalam program RT atau RW untuk memaksimalkan karya masyarakat di masa Pandemi COVID-19 ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jendral Perguruan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada segenap masyarakat daerah Tlogopatut, Gresik yang telah bersedia menjadi Mitra Pengabdian serta semua civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur dan semua pihak yang telah memberikan sumbangan baik moril maupun spiritual sehingga kegiatan ini berhasil dilaksanakan dengan baik meskipun dengan *hybrid system mode* (luring dan daring).

## DAFTAR RUJUKAN

- Amin, S., 2014. Memperkenalkan Evaluasi Program Secara Kualitatif. *Jurnal ETNOHISTORI*, 1(Jurnal ETNOHISTORI, Vol. 1, No. 1, Tahun 2014), pp.22–32.
- Anon, 2019. Penguatan umkm Melalui Pemanfaatan Media Sosial untuk Meningkatkan Jangkauan Pemasaran di Kecamatan Toroh purwodadi. *Jurnal Abdimas*, 23(2), pp.170–174.
- Chairani, I., 2020. DAMPAK PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF GENDER DI INDONESIA. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, p.39.
- Christiany Juditha, 2018. Interaksi Komunikasi Hoax di Media Sosial serta Antisipasinya Hoax Communication Interactivity in Social Media and Anticipation. *Jurnal Pekommas*, 3(1), pp.31–44. Available at: <https://www.neliti.com/publications/261723/hoax-communication-interactivity-in-social-media-and-anticipation-interaksi-komu>.
- Fauzi, C., 2011. *Dinamika Lembaga Pendidikan Islam non formal: studi kasus Jam'iyah Majelis Taklim di Kelurahan Tlogopatut Kabupaten Gresik*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Available at: <http://digilib.uinsby.ac.id/9084/>.
- Manajemen, M., 2019. Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 2(4).
- Mulawarman, M. & Nurfitri, A.D., 2017. Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan. *Buletin Psikologi*, 25(1).
- Parlika, R. et al., 2021. Sistem Integrasi BOT Register Terhadap Website Pengolah Data Menggunakan Akses NGROK. *Jurnal Ilmiah Sinus (JIS)*, 19(Jurnal Ilmiah Sinus (JIS) Vol : 19, No. 2, Juli 2021), pp.1–16.
- Parlika, R., Mudra Wijaya, D.C. & Pratama, A., 2020. Membangun Aplikasi Auto Input RFID Database Menggunakan Event Keyboard Visual Basic 6.
- Prastiani, I. & Subekti, S., 2017. Digitalisasi Manuskrip Sebagai Upaya Pelestarian Dan Penyelamatan Informasi (Studi Kasus Pada Museum Radya Pustaka Surakarta). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(3), pp.141–150. Available at: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23141>.
- Rahadi, D.R., 2017. PERILAKU PENGGUNA DAN INFORMASI HOAX DI MEDIA SOSIAL. *JURNAL MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 5(1).
- Raharjo, M., 2008. Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Animal Genetics*, 39(5), p.561.
- Rizky Parlika, Devan Cakra Mudra Wijaya, A.P., 2021. BOT PENYIMPAN DATA PENGUMPULAN TUGAS PESERTA ELEARNING BERBASIS TELEGRAM [ER-BOT PDPT]. *SCAN - Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, XVI(SCAN VOL. XVI NOMOR 1), pp.34–41. Available at: <http://www.ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/s-can/article/view/2352>.
- Sawaluddin, S. & Muhammad, S., 2020. Langkah-Langkah dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal PTK dan Pendidikan*, 6(1).
- Siregar, Y.B., 2019. Digitalisasi Arsip Untuk Efisiensi Penyimpanan dan Aksesibilitas. *Jurnal Administrasi dan Kesekretarisan STKIS Tarakanita*, 4(1), p.1–19. Available at: <http://www.jurnal.stiks-tarakanita.ac.id/index.php/JAK/article/view/192/135>.
- Solekhan, R.W., 2019. Pemanfaatan Media Sosial
-

Sebagai Media Pemasaran Sangkar Burung Di Kabupaten Kudus. *Prosiding SNATIF ke-6 Tahun 2019*, (2007), pp.96–101.

- Suhalim, S., 2015. Aplikasi Metode Analisis Swot Untuk Merumuskan Strategi Bersaing Pada Pt Berkat Karya Lestari. *Agora*, 3(2), pp.392–399. Available at: <http://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/3669>.
- Sulistiani, D., 2014. ANALISIS SWOT SEBAGAI STRATEGI PERUSAHAAN DALAM MEMENANGKAN PERSAINGAN BISNIS. *El-QUDWAH*, 0(0).
- Susilo, A. et al., 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), p.45.
- Widayati, S., 2019. Menepis Hoax Melalui Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Sastra. *Edukasi Lingua Sastra*, 17(2), pp.46–55.